

**HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH
SEBAGAI SUPERVISOR DENGAN KEDISIPLINAN GURU
DI SMP PIRI NGAGLIK SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :
Iky Munica Khasmi
01410791

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iky Munica Khasmi
NIM : 01410791
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 2 Januari 2006

Yang menyatakan



Iky Munica Khasmi
NIM. 01410791

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs.H. Sardjuli, M.Pd.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Iky Munica Khasmi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Iky Munica Khasmi
NIM : 0141 0791
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DENGAN KEDISIPLINAN GURU DI SMP PIRI NGAGLIK SLEMAN

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 8 Maret 2006
Pembimbing,



Drs. H. Sardjuli, M.Pd.
NIP. 150046324

Suwadi,M.Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Iky Munica Khasmi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selau konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Iky Munica Khasmi
NIM : 0141 0791
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI KEPALA
SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DENGAN
KEDISIPLINAN GURU DI SMP PIRI NGAGLIK
SLEMAN

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 April 2006

Konsultan,



Suwadi, M. Ag.
NIP. 150277316



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/32/2006

Skripsi dengan judul : **HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH
SEBAGAI SUPERVISOR DENGAN KEDISIPLINAN GURU DI SMP
PIRI NGAGLIK SLEMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

IKY MUNICA KHASMI
NIM : 01410791

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Jum'at tanggal 24 Maret 2006 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Sardjuli, M.Pd.
NIP. 150046324

Penguji I

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867

Penguji II

Suwadi, M. Ag.
NIP. 150277316



Yogyakarta, 17 April 2006

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَا وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (المائدة: ٢)

“Dan saling tolong menolonglah kamu dalam hal kebaikan dan takwa, dan jangan saling tolong menolong dalam hal perbuatan dosa dan permusuhan, dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya azab Allah sangat pedih”.

(Al-Maidah: 2)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Skripsi ini Kepada:

Almamater Tercinta

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

IKY MUNICA KHASMI. Hubungan Antara Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dengan Kedisiplinan Guru Di SMP PIRI Ngaglik Sleman. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk menggungkapkan ada tidaknya hubungan antara Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dengan Kedisiplinan Guru Di SMP PIRI Ngaglik Sleman.

Populasi penelitian ini adalah semua guru dan kepala sekolah SMP PIRI Ngaglik Sleman sebanyak 22 orang, karena populasi tidak banyak maka semua populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, metode dokumentasi, observasi, wawancara dan metode analisa data. Analisis instrument meliputi analisis validitas dan reabilitas. Hasil analisis membuktikan dari 40 item pernyataan semua item valid, sedangkan reliabelitasnya sebesar 0,8720 untuk kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor dan 0,8892 untuk kedisiplinan guru, dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis SD, analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor berada pada kategori rata-rata cukup berdasarkan standarisasi nilai. Sedangkan kedisiplinan guru di SMP PIRI Ngaglik Sleman juga dalam rata-rata cukup berdasarkan standarisasi nilai. 2) Ada hubungan korelasi yang lemah diantara variabel kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor dengan variabel kedisiplinan guru sehingga korelasi ditiadakan. 3) Karena r hitung (0,14796) lebih kecil dari r tabel taraf signifikan 5 % (0,423) dan 1% (0,537), maka hipotesa alternatif ditolak dan hipotesa nol diterima. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah korelasi yang positif antara kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor dengan kedisiplinan guru bukanlah merupakan korelasi positif yang meyakinkan. Hal ini berarti kedisiplinan guru di SMP PIRI Ngaglik Sleman tidak dipengaruhi oleh kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ
الْمُشْرِكُونَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur yang tak berakhir penyusun panjatkan kehadiran Allah swt. atas limpahan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya sehingga penyusunan dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Antara Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dengan Kedisiplinan Guru di SMP PIRI Ngaglik Sleman” Selanjutnya shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW. yang telah menunjukkan jalan kebenaran kepada umat manusia, beserta keluarganya, para sahabat, dan para pengikutnya.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini, masih banyak terdapat kekurangan disana sini. Dan penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud secara baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam kelancaran proses skripsi saya.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, dalam bimbingannya.

3. Bapak Drs.H. Sardjuli, M.Pd. selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membantu membimbing skripsi saya.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai pendidik para mahasiswa.
5. Bapak Ali Arie Susanto selaku Kepala Sekolah SMP PIRI Ngaglik Sleman beserta staf guru dan karyawan.
6. Papa dan mama yang selalu setia menyertai langkahku, yang selalu mendukung dan memberikan motivasi baik lahir maupun batin demi kesuksesan anaknya tercinta.
7. Kakak-kakakku (Kak Helda dan Kak Mimil) dan adik-adikku (Rendi dan Fikri), yang selalu memberikanku motivasi untuk terus maju.
8. Mamasku yang selalu setia menemaniku dalam kondisi senang dan susahku di perantauan.
9. Teman-temanku komunitas PAI-5 01, kelompok PPL I dan II, kelompok KKN Kaligintung, dan semuanya.

Akhirulkalam, dengan penuh ikhtiar dan rasa rendah hati, penyusun menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran konstruktif, senantiasa dibuka untuk upaya perbaikan skripsi ini. Penyusun berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kemanfaatan bagi semua. Amin.

Yogyakarta, 2 Januari 2006

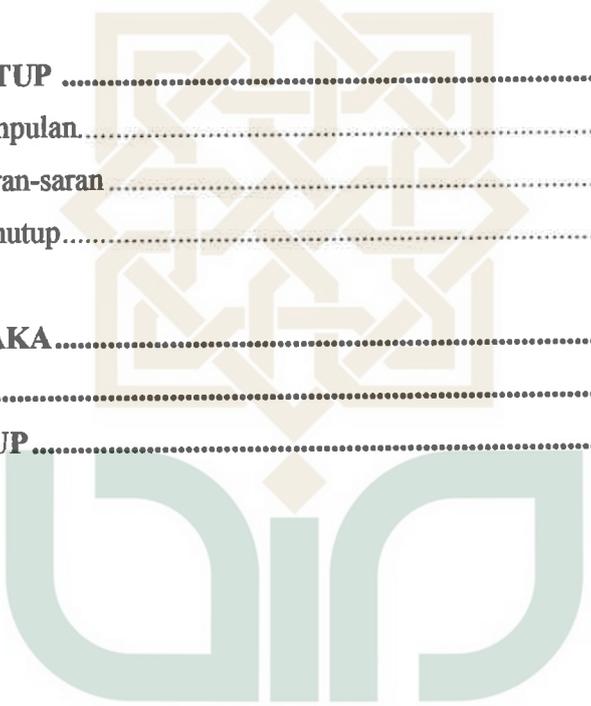
Penyusun

Iky Munica Khasmi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Hipotesis	24
F. Metode Penelitian.....	24
G. Sistematika Pembahasan	30
BAB II: GAMBARAN UMUM SMP PIRI NGAGLIK SLEMAN	32
A. Letak Geografis.....	32
B. Sejarah Singkat Berdirinya SMP PIRI Ngaglik Sleman	33
C. Visi dan Misi SMP PIRI Ngaglik.....	36
D. Struktur Organisasinya.....	37
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	39
F. Sarana dan Prasarana.....	43

BAB III: HASIL PENELITIAN	46
A. Pelaksanaan Penelitian	46
B. Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor di SMP PIRI Ngaglik	47
C. Kedisiplinan Guru di SMP PIRI Ngaglik	55
D. Hubungan Antara Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dengan Kedisiplinan Guru	62
 BAB IV: PENUTUP	 69
A. Simpulan.....	69
B. Saran-saran	70
C. Penutup.....	71
 DAFTAR PUSTAKA.....	 72
LAMPIRAN.....	74
RIWAYAT HIDUP	97



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jenis Sarana Yang Dimiliki Sekolah.....	41
Tabel 2	: Prasarana.....	43
Tabel 3	: Nilai Variabel X	48
Tabel 4	: Nilai Variabel X dan X^2 Untuk Mencari SD.....	49
Tabel 5	: Norma Nilai Standar Variabel X.....	52
Tabel 6	: Nilai Variabel Y.....	55
Tabel 7	: Nilai Variabel Y dan Y^2 Untuk Mencari SD.....	56
Tabel 8	: Norma Nilai Standar Variabel Y.....	58
Tabel 9	: Nilai Koefisien Kolerasi Antara Variabel X dan Y	62



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Angket.....	74
Lampiran II	: Rekapitulasi Hasil Angket.....	79
Lampiran III	: Hasil Validitas dan Reabilitas.....	80
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal.....	87
Lampiran V	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	88
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	89
Lampiran VII	: Surat Ijin Penelitian.....	90
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Penelitian.....	94
Lampiran IX	: Peta sekolah SMP PIRI Ngaglik.....	95
Lampiran X	: Daftar Riwayat Hidup.....	96



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah merupakan salah satu dasar pembangunan bangsa. Banyak sorotan yang ditujukan kepada dunia pendidikan. Ini disebabkan karena lajunya perkembangan masyarakat sehingga pendidikan dijadikan tumpuan bagi kemajuan dalam semua aspek kehidupan.

Untuk mengimbangi perubahan dan perkembangan zaman maka dunia pendidikan mulai membenahi diri sesuai dengan kebutuhannya, diantaranya adalah penyelenggaraan pendidikan disekolah yang di dalamnya termuat proses belajar mengajar. Di dalam dunia pendidikan tersebut banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain: anak didik, pendidik, tujuan pendidikan, alat dan lingkungan.¹ Disamping itu juga ada kurikulum, pengawas, sarana dan prasarana, perkembangan sains dan teknologi, dan lain-lain.

Dalam dunia pendidikan khususnya bagian pengajaran, tolak ukur keberhasilannya adalah guru. Seorang guru dituntut untuk bekerja dengan penuh kesungguhan, tanggung jawab, sabar dan tekun. Sedangkan pada sisi lain masalah pribadi, pergaulan masyarakat, maupun kebutuhan hidupnya dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

¹⁾ Zuhairini, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional. 1997), hal. 28.

Dengan demikian kemampuan guru akan bervariasi atau berbeda-beda, berdasarkan latar belakang pengetahuan, keterampilan, dan motivasi. Terlepas dari itu semua, guru sebagai tenaga profesional sekurang-kurangnya dituntut untuk kemampuan dalam melaksanakan tugas pokok yakni kemampuan merencanakan, melaksanakan dan menilai proses pembelajaran².

Dalam mewujudkan kemampuan guru secara maksimal, sering kali berbagai masalah menghambat perwujudan tersebut. Secara garis besar hambatan tersebut menurut Muhammad Ali adalah sebagai berikut:

1. kurang daya inovasi
2. lemahnya motivasi untuk meningkatkan kemampuan
3. ketidakpedulian terhadap berbagai perkembangan
4. kurangnya sarana dan prasarana pendukung³

Dengan adanya hambatan-hambatan guru dalam mewujudkan tuntutan kemampuan guru tersebut maka seorang guru memerlukan bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari orang lain yang memiliki kelebihan dan kemampuan untuk mengatasi kesulitan-kesulitannya sehingga guru dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki dan peningkatan kedisiplinan dirinya dengan sebaik-baiknya.

Sebagai supervisor, kepala sekolah memikul tanggung jawab yang besar dalam memperbaiki situasi pembelajaran. Supervisi kepala sekolah yang dimaksud adalah usaha-usaha yang perlu dilakukan dalam membantu guru-

²⁾ Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses mengajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. III, 1994) hal. 185

³⁾ *Ibid*

guru agar semakin mampu mewujudkan proses belajar mengajar⁴, khususnya dalam meningkatkan kedisiplinan guru.

Supervisor memiliki empat peranan pokok yakni peran *preventif* berarti bahwa kepala sekolah bertugas untuk menjelaskan kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi oleh para guru dan sekaligus membantu para guru mempersiapkan diri menghadapi kesulitan. Peran *korektif* ialah dengan meneliti dan mengamati kinerja guru menjalankan tugas mereka, untuk kemudian memberikan koreksi perbaikan jika ditemukan kekurangan atau kesalahan. Kemudian peran *konstruktif* ialah membantu mengaktifkan para guru, memberitahu dan membawa mereka untuk tumbuh dan berkembang melalui persaingan yang wajar dan sehat. Sedangkan peranan *kreatif* adalah membuka ruang kebebasan kepada guru-guru agar mereka dengan kemampuan berpikirnya dapat mencapai hasil kerja yang efektif.⁵

Supervisi sebagai kegiatan pengawasan, bertujuan membantu memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan pendidikan sekolah. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya, maka supervisi penting untuk dilaksanakan. Tetapi mengingat guru mempunyai ciri dan kepribadian yang berbeda-beda, maka supervisor dalam melaksanakan tugas supervisinya hendaklah memperhatikan perbedaan-perbedaan yang ada pada masing-masing guru, baik dalam latar belakang pendidikan, keterampilan, faktor psikologis maupun dalam pengalaman mengajar masing-masing guru, mengingat perbedaan-perbedaan tersebut akan mengakibatkan perbedaan tingkat berfikir, komitmen, dan kedisiplinan para guru dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu seorang supervisor harus memiliki kompetensi dalam pekerjaannya sebagai supervisor.

4) Hadari Nawawi, dkk, *Administrasi Sekolah* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hal. 196.

5) Piet A. Sahertian dan Farns Mahateru, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hal. 32-38.

Kepala sekolah bukan hanya mengembangkan dan menyerahkan suatu program pengajaran kepada guru untuk dilaksanakan. Kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu bertindak sebagai konsultan atau penolong (*helper*) bagi guru-guru dalam memecahkan masalah. Pendidikan dan pengalaman yang dimiliki merupakan kompetensi kepala sekolah dalam menjalankan supervisinya.

Sementara itu, sebagai supervisor kepala sekolah secara teoritis memikul tanggung jawab dalam usaha memperbaiki situasi mengajar. Namun dalam pelaksanaan tanggung jawab, kepala sekolah sebagai supervisor harus memiliki kompetensi dalam meningkatkan proses belajar mengajar, salah satunya dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Tetapi banyak realita yang menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kurang begitu efektif, karena seorang supervisor cenderung mencari-cari kesalahan yang ada pada guru-guru.

Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah sebagai supervisor akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Salah satu poin yang akan terpengaruh adalah kedisiplinan guru. Dengan demikian, apabila para guru positif dalam menanggapi kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor maka hal ini akan mempunyai pengaruh yang positif dalam mewujudkan kedisiplinan guru. Sebaliknya, apabila kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor ditanggapi negatif oleh pihak guru maka akan berpengaruh negatif dalam mewujudkan kedisiplinan guru. Tetapi asumsi ini tentu perlu dibuktikan dengan penelitian lapangan.

Untuk menguji asumsi tersebut, dalam penelitian ini penulis mengambil SMP PIRI sebagai salah satu lembaga pendidikan, yang memiliki kepala sekolah sebagai supervisor yang memiliki kompetensi tertentu dan tenaga pengajar atau guru yang memiliki kedisiplinaan yang berbeda.

Adapun yang melatar belakangi penulis melakukan penelitian di SMP PIRI Ngaglik adalah karena dilihat dari kenyataannya bahwa SMP PIRI Ngaglik belum secara optimal mengembangkan potensi para guru atau sumber daya yang ada, sehingga ini akan dapat mempengaruhi kedisiplinan guru dalam proses pembelajaran. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai supervisor. Selain itu, seperti yang kita ketahui bersama bahwa banyak SMP-SMP islam, dibawah naungan sebuah yayasan masih dianggap sebelah mata oleh masyarakat. Salah satunya adalah SMP PIRI Ngaglik. Muncul anggapan bahwa sekolah yayasan bernuansa islam tersebut hanyalah “sekolah buangan” atau pelarian dari ketidak lulusan siswa yang mendaftar dinegeri dan ketidak mampuan orang tua dalam membiayai anak-anaknya kesekolah swasta yang cenderung mahal. Dan itu akan berpengaruh pada kualitas lulusannya.

Dalam rangka pencapaian hasil yang maksimal kepala sekolah selaku supervisor hendaknya berusaha melaksanakan tugasnya dengan baik, terutama dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Dalam pelaksanaan supervisi, diantaranya berupa kunjungan kelas, sangat jarang dilakukan oleh kepala sekolah, dan kepala sekolah tidak pernah memperhatikan apakah para guru membuat SP setiap pengajaran. Selain itu para guru lebih senang berkonsultasi

mengenai kegiatan pendidikan dengan sesama guru daripada dengan kepala sekolah. Kenyataan yang menganggap kepala sekolah kurang memiliki kompetensi sebagai supervisor beredar dikalangan para guru. Meskipun demikian para guru tetap mmengutamakan kedisiplinan dalam peningkatan proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu diadakan penelitian bagaimana kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor dalam peningkatan kedisiplinan para guru.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa jauh kompetensi supervisi yang sudah dimiliki oleh kepala sekolah selaku supervisor di SMP PIRI Ngaglik?
2. Bagaimana kedisiplinan guru dalam mengajar di SMP PIRI Ngaglik?
3. Adakah hubungan positif yang signifikan antara kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor dengan kedisiplinan guru di SMP PIRI Ngaglik?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah yang diajukan dimuka, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui sejauh manakah kompetensi supervisor yang sudah dimiliki kepala sekolah selaku supervisor di SMP PIRI Ngaglik.
- b. Untuk mengetahui kedisiplinan guru dalam mengajar di SMP PIRI Ngaglik

- c. Untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan antara kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor dengan kedisiplinan guru di SMP PIRI Ngaglik.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam aspek kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran kepada pihak SMP PIRI Ngaglik, diharapkan dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor agar dapat melaksanakan tugas supervisi sebaik-baiknya dan para guru lebih dapat meningkatkan kedisiplinan mengajar.
- c. Sebagai bahan rujukan atau pendorong bagi penelitian lebih lanjut mengenai kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor, kedisiplinan mengajar guru atau aspek-aspek lainnya.

D. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari terjadinya pengulangan dalam penelitian, maka penulis melakukan kajian pustaka sebelumnya. Dalam kajian pustaka ini penulis menemukan beberapa judul skripsi yang relevan.

Salah satu judul skripsi tersebut adalah Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Tegalsari Weleri Kendal), yang dilakukan oleh Mustofa,

Yogyakarta, 2002. Dalam skripsinya Mustofa membahas tentang tipe dan pola kepemimpinan kepala sekolah Tegalsari Kendal, dimana tipe kepemimpinannya termasuk dalam tipe kepemimpinan legal tradisional atau rasional tradisional sedangkan pola kepemimpinannya demokratis. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Mustofa adalah untuk mengetahui kolerasi antara tipe dan pola kepemimpinan kepala sekolah dengan kedisiplinan mengajar guru. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa adanya kolerasi positif satu arah yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Penelitian lain yang relevan, berjudul “Supervisi Pendidikan Sebagai upaya Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di MTsN Klirong Kebumen”, oleh Lussi Subarwati, Yogyakarta, 1998. Didalam skripsinya, Lussi membahas masalah teknik-teknik supervisi yang diterapkan supervisor dalam melakukan pembinaan terhadap peningkatan kompetensi profesionalisme guru. Teknik tersebut meliputi teknik individual yakni kunjungan kelas dan observasi serta teknik kelompok yakni pertemuan orientasi bagi guru-guru rapat guru dan panitia penyelenggara.

Penelitian skripsi lain, yang berjudul “Supervisi Sebagai Upaya Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI di MAN 1 Kebumen”, oleh Nor BR Sitepu, Yogyakarta, 2000. Penelitian ini juga membahas hal yang sama dengan penelitian Lussi, hanya saja lokasi penelitian yang dilakukan berbeda. Dari hasil penelitiannya, Nor menarik

kesimpulan bahwa dalam melakukan peningkatan profesionalisme guru supervisor melakukan teknik-teknik supervisi pendidikan, baik teknik kelompok ataupun teknik individual.

Dari penelusuran yang dilakukan penulis dalam kajian pustaka mengenai tema yang diteliti, ditemukan beberapa penelitian mengenai kepala sekolah sebagai supervisor yang meliputi tipe dan pola serta teknik-teknik supervisi. Namun, dari penelitian tersebut tidak ada yang membahas masalah kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor dengan kedisiplinan guru. Dengan demikian, penelitian yang telah dilakukan oleh penulis belum pernah dilakukan oleh orang lain.

2. Landasan Teori

a. Supervisi Pendidikan

1.) Pengertian Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan menurut Made Pidarta adalah:

Hakikat supervisi adalah suatu proses bimbingan dari pihak atasan kepada guru-guru dan para personalia sekolah lainnya yang langsung menangani belajar para siswa, untuk memperbaiki situasi belajar mengajar, agar para siswa dapat belajar secara efektif dengan prestasi belajar yang semakin meningkat.⁶

Sedangkan menurut Djauzak Ahmad supervisi adalah “pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar

⁶ Made Pidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, (Surabaya: Sarana Press, 1986), hal. 4.

mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi proses belajar mengajar yang baik”.⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan merupakan bimbingan, pimpinan ataupun pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru-guru atau personalia lainnya yang bertugas untuk menangani proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mengembangkan situasi proses belajar mengajar yang lebih baik, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat dan tujuan dari pendidikan dapat terwujud.

2.) Tujuan Supervisi

Tujuan supervisi adalah memperkembangkan situasi belajar dan mengajar yang lebih baik. Usaha kearah perbaikan tujuan akhir dari pendidikan yaitu pembentukan pribadi anak secara maksimal.⁸

Namun secara operasional dapat dikemukakan beberapa tujuan konkrit dari supervisi adalah:

- (a) Membantu guru melihat dengan jelas tujuan pendidikan.
- (b) Membantu guru dalam membimbing pengalaman belajar murid-murid.
- (c) Membantu guru menggunakan metode-metode dan alat pelajaran modern.
- (d) Membantu guru dalam sumber-sumber pengalaman belajar.
- (e) Membantu guru dalam memenuhi kebutuhan belajar murid-murid.
- (f) Membantu guru dalam hal menilai kemajuan murid-murid dan hasil pekerjaan guru itu sendiri.

⁷⁾ Djuzak Ahmad, *Pedoman Kerja Pelaksanaan Supervisi*, (Jakarta: Depdikbud. 1995), hal. 4.

⁸⁾ Piet A. Sahertian, *Prinsip dan Teknik*, hal. 23.

- (g) Membantu guru dalam menerima reaksi mental atau moral kerja guru-guru dalam rangka pertumbuhan pribadi dan jabatan mereka.
- (h) Membantu guru baru disekolah sehingga mereka merasa gembira dengan tugas yang diperolehnya.
- (i) Membantu guru agar lebih mudah mengadakan penyesuaian diri terhadap masyarakat dan cara-cara menggunakan sumber-sumber masyarakat dan seterusnya.
- (j) Membantu guru agar waktu dan tenaga tercurah sepenuhnya dalam pembinaan sekolahnya.⁹

Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa tujuan supervisi adalah tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Untuk mencapai tujuan secara optimal tersebut guru yang merupakan pelaksana/pendidik yang bertatap muka langsung dengan murid perlu mendapat bantuan dari pengawas maupun kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor agar dapat menghasilkan situasi belajar mengajar yang lebih baik dan prestasi belajar yang maksimal.

Bantuan perlu diberikan kepada guru mengingat bahwa guru-guru sebagai individu yang berbeda memiliki kompetensi yang berbeda pula. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwasanya guru tidak sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Terlebih lagi bagi para guru yang tidak mau mengembangkan diri dengan belajar dan membaca serta motivasi yang kurang dalam bekerja sehingga mereka tidak tahu tentang diri, lingkungannya

⁹⁾ *Ibid.*, hal. 23-24.

dan memiliki kedisiplinan yang rendah. Untuk itu para guru memerlukan bimbingan dan bantuan.

Mengingat hal tersebut diatas maka supervisor mempunyai peran yang cukup besar. "Peran supervisor dilihat dari posisinya meliputi sebagai kunci, sebagai orang tengah-tengah, sebagai orang sampingan, sebagai operator lain dan sebagai spesialis antar hubungan".¹⁰

3.) Fungsi Supervisi

Fungsi supervisi menurut Piet A Sahertian ada delapan, yaitu:

- (1) Mengkoordinasi semua sekolah.
- (2) Memperlengkapi kepemimpinan sekolah.
- (3) Memperluas pengalaman guru-guru.
- (4) Menstimulasi usaha-usaha yang kreatif.
- (5) Memberikan fasilitas dan penilaian yang terus menerus.
- (6) Menganalisa situasi belajar mengajar.
- (7) Memberikan pengetahuan dan skill kepada setiap anggota staff.
- (8) Mengintegrasikan tujuan pendidikan dan membantu meningkatkan kemampuan mengajar guru-guru.¹¹

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa supervisi mempunyai fungsi sebagai usaha untuk memperbaiki situasi belajar bagi siswa. Cara untuk memperbaiki tersebut dengan memberikan pembinaan dan bimbingan terhadap guru-guru, sebab guru tersebut memang terlibat langsung dalam kegiatan belajar siswa. Dengan supervisi guru diperluas pengalamannya, ditambah

¹⁰⁾ Made Pidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi*, hal. 71.

¹¹⁾ Piet A Sehartian, *Prinsip dan Teknik*, hal 26.

pengetahuannya dan ditingkatkan kemampuan dan kedisiplinan dalam mengajar.

Fungsi supervisi memang sangat kompleks. Kesemuanya ditujukan kepada guru agar kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar meningkat. Pengalaman baru yang diperoleh guru mendorong usaha kreatif dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat memperbaiki metode yang telah dipakai serta dapat meningkatkan kedisiplinan guru dalam mengajar.

4.) Sasaran Supervisi

Supervisi pendidikan mempunyai sasaran yang akan dicapai, sasaran tersebut adalah supervisi ditujukan kepada usaha memperbaiki situasi belajar mengajar. “Yang dimaksud dengan situasi belajar mengajar adalah situasi dimana terjadinya proses interaksi antara guru dan murid dalam usaha mencapai tujuan belajar yang sudah ditentukan”.¹²

Pendapat lain mengenai sasaran supervisi ada dua aspek yakni:

- a) Aspek edukatif atau akademik: sasaran pada aspek akademik meliputi kurikulum, proses belajar mengajar, evaluasi atau penelitian, penggunaan dan pemanfaatan media pendidikan, serta kegiatan ekstra kurikuler
- b) Aspek administratif: sasaran pada aspek administratif meliputi administrasi sekolah secara umum, administrasi kesiswaan, administrasi perlengkapan pendidikan, administrasi perpustakaan.¹³

¹²⁾ *Ibid*, hal 37.

¹³⁾ Sardjuli. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Solo: Era Intermedia, 2001). hal

Supervisi mempunyai sasaran yang hendak dicapai yaitu situasi belajar mengajar yang lebih baik. Situasi belajar sangat mendukung terjadinya belajar mengajar antara guru dan siswa. Disamping itu guru merupakan orang yang paling dipercaya oleh siswa, terutama bagi anak sekolah dasar. Situasi belajar yang lebih baik akan dapat terwujud apabila guru lebih profesional dan disiplin. Salah satu usaha untuk meningkatkan profesional dan kedisiplinan guru adalah dengan supervisi.

5.) Prinsip-Prinsip Supervisi

Prinsip-prinsip supervisi adalah merupakan acuan dasar harus diperhatikan supervisor dalam melakukan tugasnya. Prinsip-prinsip supervisi pendidikan adalah:

- (a) Ilmiah: sistematis, obyektif, dan memberikan alat yang dapat memberi umpan balik untuk mengadakan penilaian terhadap proses belajar mengajar.
- (b) Demokratis: menjunjung tinggi asas musyawarah, memiliki jiwa kekeluargaan, dapat menerima pendapat orang lain.
- (c) Kooperatif: seluruh staf sekolah dapat bekerjasama dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik.
- (d) Konstruktif dan kreatif: membina dan mendorong guru untuk aktif dalam menciptakan suasana aman dan dapat mengembangkan potensi-potensinya.¹⁴

b. Kepala Sekolah

1.) Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah menduduki posisi yang sangat strategis didalam upaya pencapaian keberhasilan suatu sekolah dan berperan sebagai pimpinan pendidikan, administrator pendidikan dan juga supervisi pendidikan yang turut

¹⁴⁾ *Ibid.*, hal. 105.

menentukan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan di sekolah.¹⁵

Kepala sekolah sebagai pemimpin mempunyai tugas untuk memimpin staf pendidikan, membina kerjasama yang harmonis antar anggota staf sehingga dapat membangkitkan semangat kerja serta memotivasi dan disiplin bagi staf yang dipimpin dan dapat menciptakan suasana yang kondusif. Kepemimpinan yang bagus, kerjasama yang harmonis serta suasana yang kondusif menjamin staf menjadi senang dalam melaksanakan tugas. Dengan demikian tujuan pendidikan akan mudah tercapai.

Kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan mempunyai tugas untuk meningkatkan mutu kegiatan mengajar, memotivasi, disiplin guru, membimbing serta membantu guru-guru agar meningkatkan kemampuan profesinya melalui kegiatan supervisi. Kemampuan profesi guru-guru yang meningkat akan menjamin peningkatan situasi belajar mengajar yang meningkat pula, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dan prestasi siswa akan memuaskan.

2.) Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah

“Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab sebagai administrator pendidikan, supervisor pendidikan dan pemimpin pendidikan (educational leader)”¹⁶

¹⁵⁾ Udik Budi Wibowo, *Profesionalisasi Kepala Sekolah* (Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta, 1994), hal. 1.

Mengingat tugas dan tanggung jawab tersebut, kepala sekolah dituntut untuk memiliki kompetensi kepala sekolah yang meliputi kompetensi kepemimpinan, kompetensi administrator dan kompetensi supervisor. Kompetensi-kompetensi tersebut sangat mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah agar melaksanakan tugas sebaik-baiknya dan berhasil sebaik-baiknya. Kepala sekolah yang mempunyai kompetensi tersebut merupakan kepala sekolah yang profesional.

Profesionalisme kepala sekolah menurut Kadri Dumandi adalah:

1. Selaku pimpinan sekolah mempunyai tugas:
 - a) Menyusun perencanaan,
 - b) Mengorganisasikan kegiatan,
 - c) Mengarahkan kegiatan,
 - d) Mengkoordinasikan kegiatan,
 - e) Melaksanakan pengawasan,
 - f) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan,
 - g) Menentukan kebijaksanaan
 - h) Mengadakan rapat,
 - i) Mengambil keputusan,
 - j) Mengatur proses belajar mengajar,
 - k) Mengatur administrasi: kantor, siswa, pegawai, perlengkapan dan keuangan,
 - l) Mengatur organisasi intra sekolah,
 - m) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan dunia usaha.
2. Selaku administrator, kepala sekolah bertugas menyelenggarakan administrasi:
 - a) Perencanaan
 - b) Pengorganisasian
 - c) Pengarahan
 - d) Pengkoordinasian
 - e) Pengawasan

¹⁶⁾ Soewadji Lazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya* (Yogyakarta: Kanisius, 1996), hal. 21.

- f) Kurikulum
 - g) Kesiswaan
 - h) Kantor
 - i) Kepegawaian
 - j) Perlengkapan
 - k) Keuangan
 - l) Perpustakaan
3. Selaku supervisor, kepala sekolah menyelenggarakan supervisi mengenai:
- a) Kegiatan belajar mengajar
 - b) Kegiatan bimbingan dan penyuluhan
 - c) Kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler
 - d) Kegiatan ketatausahaan
 - e) Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan usaha.¹⁷

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar. Terlebih lagi sebagai seorang supervisor, kepala sekolah dituntut untuk dapat membantu melancarkan proses pembelajaran secara maksimal. Untuk itu pendapat Kadri, mengenai kepala sekolah sebagai supervisor ini dijadikan landasan teori untuk mencari hubungan dengan kedisiplinan guru dalam penelitian ini.

3.) Kompetensi Kepala Sekolah

Kepala sekolah mempunyai tugas yang sangat kompleks. Untuk melaksanakan tugas tersebut dituntut kemampuan dan keterampilan yang memadai.

Sebagai seorang administrator, kepala sekolah seharusnya mampu melaksanakan tugas pokok manajemen dengan memiliki kemahiran manajemen seperti:

(1) *Technical skill*: yaitu kemampuan mempergunakan pengetahuan, metode, dan teknik menjalankan tugas. Kalau dalam dunia pendidikan seperti menyusun rencana

¹⁷⁾ Kadri Dumadi, *Profesionalisme Kepala Sekolah* (Bandung: FPS IKIP Bandung, 1990), hal 11-12.

pelajaran, mengembangkan satuan pelajaran, melengkapi pusat sumber belajar, pembelian alat-alat dan piranti laboratorium, menyiapkan dan memimpin rapat, menyusun jadwal ujian atau evaluasi dan menyusun laporan hasil evaluasi belajar siswa.

(2) Human Relation Skill: keterampilan atau kemahiran menjalin dan membina hubungan kerjasama dengan semua orang yang terlibat dalam usaha kerjasama. Dalam dunia pendidikan seperti pemahaman dan kemampuan menciptakan efektivitas kepemimpinan, pemahaman dan penerimaan diri orang lain atau dirinya sendiri, memanfaatkan dinamika kelompok, membina gairah dan kemauan orang lain, membaangun sikap yang baik, membina dan mengembangkan guru dan karyawan.

(3) Conceptual Skill: kemampuan melihat organisasi, lingkungan dan program organisasi sebagai satu kesatuan yang utuh. Dalam dunia pendidikan seperti menciptakan cara-cara meningkatkan kemampuan guru, membangun iklim sekolah yang mantap sehingga tercipta iklim organisasi yang kondusif, kemampuan menyusun keadaan sekolah dalam satu bagan atau mode tertentu sebagai suatu organisasi.¹⁸

Dari pendapat di atas dapat difahami bahwa kompetensi kepala sekolah mencakup kemampuan mental dan operasional. Kompetensi tersebut berguna untuk menggerakkan personal disekolah, agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Kemampuan mental yang dimaksud adalah merupakan kecerdasan pikiran maupun teori untuk memecahkan masalah dalam pengelolaan. Sedangkan kemampuan operasional adalah kemampuan dalam menerapkan teori yang telah dimiliki kedalam kenyataan sesungguhnya.

¹⁸⁾ Sardjuli, *Administrasi*, hal. 7-8.

4.) Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Seorang supervisor adalah gurunya para guru, untuk itu supervisor harus memiliki kompetensi yang sama dengan guru hanya saja bobotnya lebih tinggi.

Kepala sekolah adalah supervisor. Mengingat hal itu, agar fungsi supervisor dapat berjalan sebagaimana mestinya, maka seharusnya kepala sekolah mempunyai kompetensi sebagai supervisor pendidikan.

Ametembun mengatakan bahwa “seorang supervisor pendidikan perlu memiliki skill tertentu. Sekurang-kurangnya ia memiliki keterampilan dalam kepemimpinan, proses kelompok, hubungan insani, administrasi personal dan evaluasi pendidikan”.¹⁹

Sedangkan menurut Kimball Wiles yang dikutip oleh Suryosubroto, supervisor memiliki lima macam keterampilan atau skill, yaitu:

- (a) Skill in leadership
- (b) Skill in Human relation
- (c) Skill in group process
- (d) Skill in personal administration
- (e) Skill in evaluation.²⁰

Pendapat lain mengatakan, supervisor harus memiliki kompetensi yang juga menjadi tugasnya, yakni:

- (a) Mengembangkan kurikulum
- (b) Mengorganisasi pengajaran

¹⁹ Amatembun NA, *Supervisi Pendidikan Penuntun Bagi Para Penilik, Pengawas, Kepala Sekolah dan Guru-Guru* (Bandung: Suri, 1981), hal. 45.

²⁰ Suryosubroto B, *Ringkasan Buku-Buku Supervisi Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta, 1986), hal 45.

- (c) Menyiapkan staf pengajar
- (d) Menyiapkan fasilitas belajar
- (e) Menyiapkan bahan-bahan pelajaran
- (f) Menyelenggarakan penataran-penataran guru
- (g) Memberikan konsultasi dan membina anggota staf pengajar
- (h) Mengkoordinasi pelayanan terhadap siswa
- (i) Mengembangkan hubungan dengan masyarakat
- (j) Menilai pengajaran²¹

Dari pendapat tersebut di atas menunjukkan bahwa tugas supervisor akan dapat terlaksana sebaik-baiknya apabila memiliki lima kompetensi dasar yang meliputi: (1) kepemimpinan, (2) hubungan insani, (3) proses kelompok, (4) administrasi personal, (5) evaluasi pendidikan. Kompetensi tersebut sebagai kompetensi dasar yang perlu dikembangkan dan diuji dalam pelaksanaan sehari-hari. Apabila kompetensi tersebut benar-benar dikuasai oleh supervisor, serta supervisor mempunyai kemampuan tersebut, niscaya pelaksanaan supervisi akan dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya dan akan menghasilkan tujuan pendidikan yang maksimal pula.

Kompetensi yang juga merupakan tugas supervisor memiliki aktivitas-aktivitas yang akan dikerjakan atau program-program supervisi, yaitu:

- a. Mengorganisasi dan membina guru-guru
- b. Mempertahankan dan mengembangkan kurikulum yang berlaku
- c. Meningkatkan program dan melaksanakan penelitian dan hubungan dengan masyarakat sebagai penunjang kurikulum
- d. Program-program khusus²²

²¹⁾ Sardjuli, *Administrasi*, hal 102-103.

c. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah sikap atau kondisi ketaatan terhadap tata tertib atau peraturan yang berlaku. Kedisiplinan, dengan demikian terkait erat dengan aspek psikologis, dan karena itu pula kedisiplinan berkaitan dengan masalah moral.²³

Secara teoritik, kedisiplinan dibedakan menjadi dua macam. *Pertama*, kedisiplinan yang ditegakkan atas dasar kesadaran sendiri (self imposed discipline). *Kedua*, kedisiplinan yang ditegakkan berdasarkan perintah atau ketentuan dari luar diri (command discipline).²⁴

Konsep kedisiplinan yang pertama pada dasarnya berhubungan erat dengan motivasi tindakan etis berdasarkan kesadaran yang timbul dari nurani sendiri. Sedangkan konsep kedisiplinan yang kedua mempunyai korelasi dengan motivasi tindakan etis berdasarkan tuntutan (yang mengandung imbalan dan sanksi) yang datang dari luar diri.²⁵

Dari sudut pandang moral, manusia senantiasa hidup dalam suasana ketegangan moral, karena tindakan dua kutub yang berlawanan secara ekstrim, yaitu kutub baik dan kutub buruk. Posisi terpuji adalah apabila manusia mampu mempertahankan suatu

²²⁾ Sardjuli, *Administras.*, hal 106.

²³⁾ Abdul A'la al-Maududi et al., *Esensi Al-qur'an. Filsafat, Politik, Ekonomi, Etika*, terj. Ahmad Muslim (Bandung: Mizan, 1984), hal. 52-53.

²⁴⁾ Ahmad Syafi'i Maarif, *Al-qur'an., Realitas sosial dan Limba sejarah: Sebuah Refleksi* (Bandung: Bandung Pustaka, 1995), hal. 129.

²⁵⁾ Muslih B Ph, *Etika dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia* (Yogyakarta: Fak. Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, 1987). hal. 12-13.

keseimbangan antara dua kutub tersebut. dalam konteks ini ada dua prinsip yang menjadi dasar dan pendorong kedisiplinan, yaitu:

- a.) Sikap taqwa, yaitu menjaga diri dari perbuatan yang mempunyai konsekuensi yang membahayakan atau yang buruk.
- b.) Sikap istiqamah, yaitu sikap lurus, jujur serta konsisten dalam membela dan melaksanakan suatu pendirian yang dipandang baik atau benar.²⁶

Kedua prinsip di atas pada dasarnya lebih merupakan sistem kontrol yang bersalah dari dalam setiap individu (self control). Bagaimanapun pada kenyataannya tidak semua orang dapat mengembangkan kontrol diri secara berhasil dan bertanggung jawab. Karena itu, kontrol dari luar diri berupa pengawasan dan penegakkan peraturan tetap mutlak diperlukan.

Apabila konsep kedisiplinan yang diuraikan di atas diterapkan kedalam konsep kedisiplinan mengajar guru, maka dapat dirumuskan prinsi-prinsip kedisiplinan mengajar guru sebagai berikut:

- a) Ketepatan waktu dalam proses belajar mengajar
- b) Memberikan keteladanan yang baik kepada murid dalam hal kedisiplinan
- c) Menyelesaikan penyampaian materi pelajaran sesuai dengan jadwal berdasarkan silabus
- d) Selalu membuat satuan pelajaran setiap kali mengajar
- e) Selalu memilih metode terbaik dalam mengajar
- f) Selalu berusaha membangkitkan motivasi belajar murid

²⁶⁾ Ahmad Syafi'i Maarif, *Al-qur'an, Realitas Sosial*, hal.134.

- g) Bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan murid
 - h) Selalu berusaha meningkatkan profesionalisme diri sebagai guru
- d. Hubungan antara kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor dengan kedisiplinan guru

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, posisi puncak pada struktur organisasi disekolah yang dipegang oleh kepala sekolah selain berfungsi sebagai pemimpin juga berfungsi sebagai administrator dan supervisor. Dengan demikian, fungsi kepala sekolah yang multi dimensi ini secara langsung ataupun tidak langsung akan mempengaruhi proses belajar mengajar disekolahan. Kepala sekolah mempunyai tugas yang berat agar tercapainya tujuan pendidikan, hal ini tidak terlepas dari kompetensi yang dimiliki kepala sekolah. Khususnya sebagai supervisor yang mampu membantu para guru dalam proses pengajaran. Karena para gurulah yang nantinya akan bersentuhan langsung dengan siswa.

Guru yang merupakan bagian dari komponen pendidikan juga berperan dalam pencapaian tujuan akhir pendidikan. Namun dengan berbagai macam karakter, motivasi dan tingkat kemampuan yang dimiliki guru akan mempengaruhi sistem kerja yang akan dilakukannya, khususnya tentang kedisiplinan dalam pengajaran. Dengan kedisiplinan dan motivasi yang rendah akan membuat tujuan

pendidikan tidak tercapai dengan maksimal dan sebaliknya apabila seorang guru memiliki motivasi dan kedisiplinan yang tinggi akan mempermudah tercapainya tujuan pendidikan. Untuk itulah guru membutuhkan seorang supervisor yang berperan sebagai penolong (helper) dalam pekerjaannya, agar kedisiplinan dapat berjalan dan kepala sekolah mampu memberikan motivasi terhadap guru dalam pekerjaannya tersebut.

Dari uraian di atas dapat diasumsikan bahwa ada hubungan antara kepala sekolah yang memiliki kompetensi sebagai supervisor dengan kedisiplinan yang dimiliki oleh guru.

E. Hipotesis

Bertolak dari kerangka berpikir tentang hubungan antara kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor dengan kedisiplinan guru di atas dan dengan memperhatikan judul serta rumusan masalah yang dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis Nol (H_0): “Tidak ada hubungan satu arah positif yang signifikan antara kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor dengan kedisiplinan guru di SMP PIRI Ngaglik.”

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data-data yang akan didapat berupa angka-angka yang nantinya akan dianalisis dengan menggunakan statistik.

Hal ini sesuai dengan pendapat Zanzawi yang dikutip oleh Marzuki mengenai inferensi statistik yakni proses dimana kesimpulan tentang harga parameter suatu populasi akan dicapai dengan menggunakan pengamatan dan perhitungan harga statistik suatu sampel yang diambil dari populasi.²⁷

Adapun tujuan dipilihnya pendekatan kuantitatif adalah sebagai berikut:

- a. Menerangkan suatu gejala misalnya untuk menunjukkan besarnya koefisien dan arah korelasi, besarnya sumbangan suatu variabel ada tidaknya perbedaan suatu kelompok dan lain sebagainya.
- b. Membuat prediksi dan estimasi berdasarkan hasil analisa dan model yang telah ditetapkan.²⁸

2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel dibedakan menjadi dua bentuk yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor (X) dan variabel terikatnya adalah kedisiplinaan guru (Y).

3. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

²⁷⁾ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Fak. Ekonomi UII, 1982), hal 52.

²⁸⁾ S FX. Sudarsono, *Beberapa Prinsip dalam Penelitian, Bimbingan Penelitian Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: SEMA IKIP Yogyakarta, 1988), hal. 2.

²⁹⁾ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 3.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah para guru dan kepala sekolah SMP PIRI Ngaglik Sleman. Karena jumlah populasi relatif sedikit, maka ditempuh penelitian populasi.³¹ Jumlah populasi sebanyak 22 orang.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data diperlukan metode yang tepat sehingga data-data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat metode, yaitu metode angket, dokumentasi, observasi dan wawancara.

a. Metode Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden (orang-orang yang menjawab).³² Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Angket akan disebarakan kepada guru dan kepala sekolah.

Petimbangan yang mendasari penelitian ini menggunakan angket, karena angket sebagai pengumpul data memiliki dasar-dasar seperti.³³

- a) Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b) Apa yang dikemukakan oleh responden kepada penyelidik atau peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.

³⁰⁾ *Ibid.*, hal. 55.

³¹⁾ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta 1983), hal. 107.

³²⁾ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1983), hal. 89.

³³⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), hal. 175.

- c) Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.

Metode angket ini digunakan untuk menghimpun data tentang tanggapan guru terhadap kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor serta data tentang kedisiplinan guru SMP PIRI Ngaglik.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya.³⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, sarana dan fasilitas yang dimiliki kepala sekolah serta data-data lainnya.

c. Metode Observasi

Metode observasi ialah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung kepada obyek penelitian.³⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan dan lingkungan sekolah.

d. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan responden. Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang gambaran umum lokasi penelitian, serta kondisi supervisi dan kedisiplinan guru disekolahan. Wawancara ini dilakukan dengan beberapa guru SMP PIRI Ngaglik.

³⁴⁾ Suharsimi Arikunto, *Manajemen*, hal. 206.

³⁵⁾ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 164.

5. Metode Analisis Data

Dalam analisa data angket yang telah disebar, metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi Product Moment dari person. Karena data yang diperoleh berupa gejala atau data yang diperoleh bersifat kontinu, data bersifat homogen dan merupakan regresi linier.

Analisis-analisis yang dilakukan pada data yang telah diperoleh berupa angka-angka atau data kuantitatif adalah analisis secara kuantitatif, dengan menerapkan analisis deskriptif. Analisis meliputi:

1. Uji statistik deskriptif melalui perhitungan tendensi sentral, dengan menghitung *mean*.

Rumus *Mean*:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M : rerata

$\sum fx$: jumlah angka dikalikan frekuensi

N : jumlah subyek

2. Uji standar deviasi untuk melakukan standarisasi nilai, dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fX^2) - (\sum fX)^2}$$

SD : Standar deviasi

N : Jumlah subyek

$\sum fx$: Jumlah angka dikalikan frekuensi³⁶

3. Uji kolerasi satu jalur antara dua variabel melalui perhitungan korelasi product-moment dengan angka kasar. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan korelasi Product Moment dari Pearson. Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis. Rumus korelasi product moment yang dimaksud adalah:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X : Nilai persepsi atau tanggapan guru terhadap kompetensi kepala sekolah sebagai supevisor

Y : Nilai kedisiplinan guru

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat x

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat y

n : Banyaknya subjek

r : Koefisien korelasi X dan Y³⁷

³⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 152.

³⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik*, hal. 193.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian skripsi yang akan dilakukan penulis perlu dilakukannya sistematika pembahasan, guna memberikan gambaran tentang susunan penulisan skripsi atau susunan antar bab yang akan dibahas. Secara umum sistematika skripsi yang akan dibahas terdiri dari tiga bagian yang merupakan sub-sub sistem, yaitu: bagian awal, bagian utama, bagian akhir.

Pada bagian awal sistematika pembahasan skripsi meliputi halaman-halaman formalitas saja, yaitu: halaman judul skripsi, pernyataan, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Sedangkan bagian utama dari sistematika pembahasan ini adalah pendahuluan, penyajian hasil penelitian dan analisis, serta kesimpulan. Bab pendahuluan merupakan pertanggungjawaban keilmiah dari penelitaian yang dilakukan. Karena pertanggungjawaban merupakan syarat yang penting dalam penelitian maka harus didahulukan. Bab pendahuluan mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika skripsi. Bab penyajian hasil penelitian dan analisis berisi deskripsi dan pembahasan hasil penelitian. Dan bab kesimpulan berisikan hasil kesimpulan penelitian yang ditulis secara tegas dan lugas sesuai dengan permasalahan penelitian.

Bagian akhir yang meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Daftar pustaka berisikan semua buku, jurnal, laporan penelitian, dan sumber rujukan lain yang digunakan dalam penulisan skripsi. Sedang lampiran berisikan semua dokumen atau bahan penunjang yang dipergunakan dalam penulisan skripsi.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dalam bab-bab sebelumnya tentang hubungan kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor dengan kedisiplinan guru di SMP PIRI Ngaglik dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari perhitungan hasil kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor berdasarkan prespektif guru menghasilkan rata-rata 75,86 dan masuk dalam kategori cukup berdasarkan standarisasi nilai. Namun kalau dilihat perkasus yang didasarkan pada standarisasi nilai 36,36 % guru menilai kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor di SMP PIRI Ngaglik baik, 31,81 % guru menilai cukup, 22,72% menilai kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor kurang dan 9,09 % menilai kurang sekali.
2. Kedisiplinan guru di SMP PIRI Ngaglik umumnya rata-rata cukup, rata-rata yang diperoleh cukup tinggi yakni 85,45. Sedangkan kalau dilihat perkasus individu 4,545 % guru mempunyai kedisiplinan yang baik sekali atau tinggi, 36,363 % guru memiliki kedisiplinan yang baik, 13,636 % guru mempunyai kedisiplinan cukup, 40,909 % guru mempunyai kedisiplinan yang kurang dan 4,545 % guru di SMP PIRI Ngaglik memiliki kedisiplinan yang kurang sekali.

3. Hipotesis nol (H_0) diterima, yakni tidak ada hubungan positif yang signifikan antara kompetensi kepala sekolah dengan kedisiplinan guru di SMP PIRI Ngaglik Sleman.

B. Saran-Saran

Dunia pendidikan dewasa ini terus berbenah diri dalam perkembangannya, baik secara kuantitas ataupun kualitasnya. SMP PIRI Ngaglik juga tidak terlepas dari fenomena ini, untuk itu berikut saran-saran yang direkomendasikan penulis, semoga bermanfaat:

1. Untuk kepala sekolah SMP PIRI Ngaglik hendaknya dapat meningkatkan kinerja kerja dan kompetensinya dalam rangka peningkatan kuantitas dan kualitas diri maupun sekolah, khususnya dalam peningkatan kompetensi sebagai supervisor. Ada baiknya kepala sekolah melakukan studi banding ke lembaga-lembaga pendidikan atau sekolah lainnya, baik di daerah yang sama maupun diluar daerah.
2. Kepada guru-guru di SMP PIRI Ngaglik, meskipun hasil penelitian telah membuktikan tingkat kedisiplinan para guru di SMP PIRI Ngaglik cukup, namun tetap harus dikembangkan karena dunia terus berputar dan perubahan pasti akan datang. Untuk itu para guru tetap harus meningkatkan kedisiplinan diri guna menghadapi perkembangan zaman.
3. Hendaknya kepala sekolah memperhatikan hubungannya dengan guru. Karena ini akan mempengaruhi peningkatan proses pembelajaran, yang mana nantinya akan dapat mempengaruhi tujuan akhir pendidikan yang sebenarnya.

C. Kata Penutup

Rasa syukur dengan mengucapkan alhamdulillah, dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas kemudahan yang telah diberikan-Nya kepada penulis, sehingga dengan segala kesulitan dan kekurangan yang dirasakan oleh penulis, skripsi ini dapat diselesaikan.

Mengingat skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, maka kritik dan saran sangat diharapkan dari semua pihak. Sehingga partisipasi kritik tersebut menjadi masukan yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan semua kalangan pembaca pada umumnya.

Akhir kata, semoga Allah selalu memberikan kemudahan dalam memahami berbagai fenomena kehidupan dan menjadi manusia yang senantiasa mengingat firman-firman-Nya. Amin.

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Iky Munica Khasmi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul A'la al-Maududi et al., *Esensi Al-qur'an, Filsafat, Politik, Ekonomi, Etika*, penerjemah: Ahmad Muslim, Bandung: Mizan, 1984.
- Ahmad Syafi'I Maarif, *Al-qur'an,, Realitas sosial dan Limba sejarah: Sebuah Refleksi* Bandung: Bandung Pustaka, 1995.
- Amatembun NA, *Supervisi Pendidikan Penuntun Bagi Para Penilik, Pengawas, Kepala Sekolah dan Guru-Guru*, Bandung: Suri, 1981.
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Djuzak Ahmad, *Pedoman Kerja Pelaksanaan Supervisi*, Jakarta: Depdikbud, 1995.
- Hadari Nawawi, dkk, *Administrasi Sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.
- Kadri Dumadi, *Profesionalisme Kepala Sekolah*, Bandung: FPS IKIP Bandung, 1990.
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1983.
- Made Pidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Sarana Press, 1986.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Fak. Ekonomi UII, 1982.
- Muslih B Ph, *Etika dan Penyelenggaran Perguruan Tinggi Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Fak. Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, 1987.
- Piet A. Sahertian dan Farns Mahateru, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- Sardjuli, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Solo: Era Intermedia, 2001.
- Soewadji Lazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- S FX. Sudarsono, *Beberapa Prinsip dalam Penelitian, Bimbingan Penelitian Karya Ilmiah*, Yogyakarta: SEMA IKIP Yogyakarta, 1988.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta 1983.
- Suryosubroto B, *Ringkasan Buku-Buku Supervisi Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta, 1986.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984.

Sutrisno Hadi, *Statistik, Jld II*, Yogyakarta: Ansi Offset, 1993.

Udik Budi Wibowo, *Profesionalisasi Kepala Sekolah*, Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta, 1994.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1994.

Zuhairini, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1997.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran I

ANGKET

I. PENGANTAR

Lembaran angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kompetensi Kepala Sekolah sebagai supervisor dan kedisiplinan guru.

Untuk itu saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisinya sesuai dengan petunjuk yang diberikan di bawah. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengisinya, saya ucapkan terima kasih.

Penyusun Angket

Iky Munica Khasmi

II. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian jawablah setiap pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda cek list (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia di sebelah kanan pernyataan.

Tidak ada jawaban yang salah, jawaban yang paling benar adalah yang paling sesuai menurut anda. Jawaban dijamin kerahasiaannya.

Jawablah semua nomor, jangan sampai ada yang terlewat. Pilihlah jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO:

no	Pernyataan-Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	2	3	4	5	6	7
1	Sebagai supervisor, kepala sekolah selalu memeriksa program SP guru					
2	Setahu saya, kunjungan kekelas-kelas tidak pernah dilakukan oleh kepala sekolah					
3	Dalam kegiatan pembelajaran, kepala sekolah akan membantu setiap kesulitan yang dialami guru					
4	Membuat jadwal pelajaran selalu dilakukan kepala sekolah setiap awal tahun					
5	Kepala sekolah selalu melaporkan keadaan siswa yang bermasalah kepada orang tuanya					
6	Bantuan selalu diberikan kepala sekolah kepada para guru dalam menggunakan metode dan alat-alat pelajaran modern					
7	Kepala sekolah tidak pernah melakukan penataran-penataran terhadap guru-guru baru					
8	Membina reaksi mental dan moral kerja guru dalam rangka pertumbuhan pribadi dan jabatan, dilakukan oleh kepala sekolah untuk peningkatan proses pembelajaran					
9	Kepala sekolah selalu memberikan izin untuk meninggalkan sekolah kepada guru dan siswa yang mengikuti lomba					
10	Dalam pembuatan mading kepala sekolah tidak memberikan subsidi dana					

11	Sebagai seorang supervisor, kepala sekolah memberikan fasilitas yang lengkap untuk menunjang kegiatan olah raga					
12	Kepala sekolah selalu memberikan informasi tentang perlombaan ilmiah					
13	Daftar hadir para guru tidak pernah diontrol oleh kepala sekolah					
14	Kepala sekolah secara rutin melakukan pengecekan terhadap kelengkapan administrasi penerimaan siswa baru					
15	Sikap acuh selalu dilakukan kepala sekolah terhadap kelengkapan administrasi sekolah					
16	Kepala sekolah selalu menyeleksi daftar peserta UNAS					
17	Hubungan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan masyarakat adalah hubungan dua arah					
18	Kepala sekolah tidak pernah memperhatikan manfaat dari hubungan sekolah dengan masyarakat untuk proses pembelajaran					
19	Menurut kepala sekolah, peningkatan program penelitian dan hubungan dengan masyarakat dapat menunjang kurikulum					
20	Kepala sekolah membantu guru agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap masyarakat sekitar sekolah					
21	Pada waktu mengajar guru selalu membuat SP					
22	Dalam mengajar guru membuat target-target materi yang harus diselesaikan					

23	Guru selalu mendiskusikan dengan teman-teman sesama guru tentang metode belajar yang efektif					
24	Guru tidak pernah meninjau apakah pembelajaran yang dilaksanakan bisa berhasil dengan baik					
25	Untuk meningkatkan pengetahuan, guru diwajibkan mengikuti diskusi-diskusi pendidikan yang diadakan pihak sekolah					
26	Guru selalu menggunakan waktu untuk berkonsultasi yang disediakan pihak sekolah					
27	Para guru tidak diberi tanggung jawab dalam membimbing siswa untuk disiplin					
28	Bimbingan untuk menggunakan metode-metode yang tepat dalam mengajar selalu digunakan oleh para guru secara maksimal					
29	Guru selalu mendapat penghargaan dalam hal membantu siswa dalam perlombaan karya ilmiah					
30	Segala perlombaan yang diikuti oleh siswa harus diseleksi oleh para guru agar sesuai dengan kurikulum					
31	Para guru sering melakukan penelitian yang menyangkut bidang studi tertentu yang dilakukan bersama-sama dengan guru bidang studi itu					
32	Guru tidak mewajibkan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler					
33	Perpustakaan untuk para guru selalu					

	digunakan secara maksimal oleh para guru						
34	Buletin supervisi tidak digunakan secara maksimal oleh para guru untuk menunjang kedisiplinan dalam proses pembelajaran						
35	Bahan dan fasilitas mengajar dapat digunakan oleh para guru tanpa mengalami hambatan secara administrasi						
36	Nilai raport selalu diisi oleh para guru sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah						
37	Para guru selalu menggunakan sumber-sumber belajar dalam masyarakat sebagai bahan pendidikan secara maksimal						
38	Strategi yang tepat untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat sudah dikuasai oleh para guru						
39	Media pendukung untuk mempermudah guru melakukan hubungan dengan masyarakat, tidak tersedia di sekolah						
40	Para guru selalu mengikuti organisasi hubungan sekolah dengan masyarakat						

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

REKAPITULASI HASIL ANGKET

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	2	1	3	3	4	2	5	1	2	5	5	1	2	1	4	4	3	2	3	5	1	3
2	2	1	2	4	5	1	5	3	3	5	4	1	2	1	3	5	4	4	4	4	1	3
3	3	4	2	5	5	3	4	3	2	4	5	4	4	5	2	1	5	4	3	3	1	3
4	4	1	5	5	4	3	5	3	2	5	4	2	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4
5	3	4	4	5	5	4	5	2	2	4	1	2	4	4	1	5	5	3	4	1	2	4
6	3	1	2	4	3	3	5	1	2	5	1	1	5	2	2	5	3	3	3	2	1	5
7	2	4	4	5	4	5	4	3	2	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4
8	4	2	2	3	4	5	5	3	2	5	5	3	3	5	3	4	5	3	5	5	5	5
9	4	3	3	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4
10	5	4	4	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5
11	4	2	3	4	4	5	4	2	2	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	2	5	2
12	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
13	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	5	4	3	5	3	4	4	5	5	4	5	4
14	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5
15	3	1	4	4	5	3	5	3	2	5	5	4	3	4	2	5	5	5	5	5	2	5
16	2	5	3	3	4	5	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	2	5	4
17	4	4	2	5	5	5	4	3	2	4	5	3	5	4	3	1	4	4	5	4	4	1
18	4	5	3	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	3
19	4	5	4	5	5	5	4	3	2	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
20	3	5	3	4	4	2	4	3	1	4	5	4	3	2	3	5	3	4	5	5	2	2
=	69	63	63	86	89	75	90	54	49	89	87	69	78	79	63	83	86	77	91	80	73	76
21	4	4	4	4	4	5	3	4	2	3	1	4	5	5	4	4	5	4	5	2	5	4
22	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	1	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4
23	3	5	2	4	3	1	1	3	2	2	1	5	4	3	2	2	4	3	3	3	5	1
24	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4
25	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4
26	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5
27	4	4	3	4	3	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	2	5	3
28	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4
29	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
30	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
31	3	5	2	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4
32	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4
33	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
34	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4
35	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	3
36	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	4	4	2	5	4
37	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	5	4	4	2	5	4	4	2	5	3	
38	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	
39	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4
40	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5
=	80	92	75	93	86	95	88	89	77	80	77	93	98	92	78	72	94	81	93	76	95	76

Catatan:

1. Nomor urut horizontal adalah nomor urut responden, sedangkan nomor urut vertikal adalah nomor item.
2. Nomor urut responden sesuai dengan nomor urut yang tercantum di dalam angket.
3. Sistem penyekoran angket adalah untuk pernyataan positif; jawaban sesuai sekali = 5, agak sesuai = 4, sesuai = 3, kurang sesuai = 2, tidak sesuai = 1; untuk pernyataan negatif adalah kebalikannya.

Case Summaries

	K.A.S EK1	K.A.S EK2	K.A.S EK3	K.A.S EK4	K.A.S EK5	K.A.S EK6	K.A.S EK7	K.A.S EK8	K.A.S EK9	K.A.S EK10
1	2	2	3	4	3	3	2	4	4	5
2	1	1	4	1	4	1	4	2	3	4
3	3	2	2	5	4	2	4	2	3	4
4	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5
5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5
6	2	1	3	3	4	3	5	5	5	2
7	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5
8	1	3	3	3	2	1	3	3	3	4
9	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4
10	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
11	5	4	5	4	1	1	4	5	4	5
12	1	1	4	2	2	1	4	3	5	5
13	2	2	4	4	4	5	5	3	5	5
14	1	1	5	5	4	2	5	5	5	4
15	4	3	2	3	1	2	3	3	4	3
16	4	5	1	5	5	5	5	4	4	5
17	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5
18	2	4	4	4	3	3	4	3	3	5
19	3	4	3	5	4	3	5	5	5	5
20	5	4	3	4	1	2	5	5	5	5
21	1	1	1	5	2	1	4	5	5	5
22	3	3	3	4	4	5	4	5	4	5
Total	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Case Summaries

	K.A.S EK11	K.A.S EK12	K.A.S EK13	K.A.S EK14	K.A.S EK15	K.A.S EK16	K.A.S EK17	K.A.S EK18	K.A.S EK19	K.A.S EK20
1	4	5	4	4	3	2	4	4	4	3
2	2	5	2	4	1	5	4	5	5	5
3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3
4	4	5	3	4	4	3	5	5	5	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4
6	5	5	3	4	3	5	5	5	5	2
7	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
8	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3
9	2	4	2	4	2	2	2	3	2	1
10	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
11	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
12	3	5	4	5	4	3	3	5	5	4
13	4	5	3	3	3	3	5	5	5	3
14	4	5	5	5	4	4	4	4	5	2
15	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3
16	4	5	4	4	5	4	1	4	4	5
17	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3
18	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4
19	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
20	2	5	4	5	5	2	4	4	5	5
21	5	5	5	5	2	5	4	5	5	2
22	2	5	4	5	5	4	1	3	5	2
Total	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Case Summaries

	KED. GU1	KED. GU2	KED. GU3	KED. GU4	KED. GU5	KED. GU6	KED. GU7	KED. GU8	KED. GU9	KED. GU10
1	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4
2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4
4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5
5	4	4	3	5	4	5	3	5	5	5
6	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5
7	3	5	1	5	5	4	5	5	5	5
8	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5
9	2	4	2	5	4	4	3	4	4	4
10	3	4	2	4	4	4	3	5	4	5
11	1	1	1	5	4	5	4	5	5	4
12	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5
13	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
14	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5
15	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4
17	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5
18	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4
19	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5
20	2	5	3	4	4	5	2	4	4	5
21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
22	4	4	1	4	4	5	3	4	4	4
Total	N	22								

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Case Summaries

	KED. GU11	KED. GU12	KED. GU13	KED. GU14	KED. GU15	KED. GU16	KED. GU17	KED. GU18	KED. GU19	KED. GU20
1	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4
3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4
5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5
8	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
9	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
10	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4
11	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3
12	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4
13	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
14	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5
15	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4
16	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4
17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
18	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
19	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
20	4	5	5	5	4	2	2	5	3	3
21	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5
22	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5
Total	N	22								

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Reliability

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

KA.SEK

Kepala sekolah

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
KA.SEK1	73.0455	124.6169	.4849	.8663
KA.SEK2	72.8182	124.8225	.4666	.8673
KA.SEK3	72.4545	129.4978	.3884	.8696
KA.SEK4	71.9545	125.5693	.5941	.8616
KA.SEK5	72.5000	127.9762	.3882	.8704
KA.SEK6	73.0455	125.7597	.4343	.8688
KA.SEK7	71.8182	129.3939	.5879	.8631
KA.SEK8	71.9545	124.4264	.6413	.8598
KA.SEK9	71.6364	134.8139	.3919	.8689
KA.SEK10	71.3182	133.3701	.4440	.8675
KA.SEK11	72.2273	128.3745	.5363	.8640
KA.SEK12	71.1364	135.1710	.5269	.8674
KA.SEK13	72.0909	128.6580	.5718	.8631
KA.SEK14	71.5909	135.2056	.3991	.8689
KA.SEK15	72.0000	120.9524	.6950	.8570
KA.SEK16	72.1818	131.9654	.3832	.8691
KA.SEK17	72.1818	129.4892	.3928	.8694
KA.SEK18	71.6364	133.4805	.4303	.8678
KA.SEK19	71.4091	131.3009	.5602	.8645
KA.SEK20	72.4091	129.4913	.4202	.8681

Reliability Coefficients

N of Cases = 22.0

N of Items = 20

Alpha = .8720

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Reliability

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

KED.GU

Kedisiplinan Guru

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
KED.GU1	81.5909	58.2532	.5407	.8844
KED.GU2	81.1364	60.8853	.4783	.8854
KED.GU3	82.6364	57.3853	.4731	.8912
KED.GU4	80.8636	64.1234	.4936	.8850
KED.GU5	81.0455	61.9502	.7765	.8790
KED.GU6	80.9091	64.5628	.4313	.8863
KED.GU7	81.6818	58.7987	.6603	.8786
KED.GU8	80.8636	62.8853	.6536	.8816
KED.GU9	80.9545	64.4264	.4463	.8859
KED.GU10	80.8182	62.1558	.7673	.8794
KED.GU11	81.4091	60.9199	.4405	.8873
KED.GU12	80.9091	63.9913	.5033	.8847
KED.GU13	80.7273	65.1602	.4059	.8870
KED.GU14	80.9545	63.6645	.5423	.8839
KED.GU15	81.0455	62.7121	.4928	.8844
KED.GU16	81.1818	60.6320	.5051	.8843
KED.GU17	81.6818	61.1797	.4722	.8854
KED.GU18	80.9091	64.2771	.4672	.8855
KED.GU19	81.1818	60.8225	.7248	.8783
KED.GU20	81.1364	62.2186	.5608	.8826

Reliability Coefficients

N of Cases = 22.0

N of Items = 20

Alpha = .8892

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tabel r

1 tail	0.01	0.05	0.15	0.3
1	0.985	0.929	0.814	0.649
2	0.881	0.770	0.640	0.486
3	0.776	0.663	0.542	0.404
4	0.695	0.590	0.479	0.353
5	0.634	0.536	0.433	0.317
6	0.586	0.495	0.399	0.290
7	0.548	0.462	0.371	0.270
8	0.516	0.434	0.349	0.253
9	0.489	0.411	0.330	0.237
10	0.465	0.392	0.314	0.227
11	0.445	0.375	0.300	0.216
12	0.427	0.360	0.288	0.207
13	0.411	0.346	0.277	0.199
14	0.397	0.334	0.267	0.192
15	0.384	0.323	0.258	0.186
16	0.373	0.310	0.250	0.180
17	0.362	0.305	0.243	0.175
18	0.352	0.296	0.237	0.170
19	0.343	0.289	0.230	0.165
20	0.335	0.282	0.225	0.161
21	0.327	0.275	0.219	0.157
22	0.320	0.269	0.214	0.154
23	0.313	0.263	0.210	0.150
24	0.307	0.258	0.206	0.147
25	0.301	0.253	0.201	0.144
26	0.295	0.248	0.198	0.141
27	0.290	0.244	0.194	0.139
28	0.285	0.239	0.191	0.136
29	0.280	0.235	0.187	0.134
30	0.275	0.231	0.184	0.132
31	0.271	0.228	0.177	0.130
32	0.268	0.225	0.170	0.128
33	0.264	0.222	0.163	0.127
34	0.261	0.219	0.156	0.125
35	0.257	0.216	0.149	0.123
36	0.253	0.213	0.142	0.121
37	0.250	0.210	0.135	0.119
38	0.246	0.207	0.128	0.118
39	0.243	0.204	0.121	0.116
40	0.239	0.201	0.114	0.114
41	0.237	0.199	0.113	0.113
42	0.235	0.197	0.112	0.112
43	0.233	0.196	0.111	0.111
44	0.230	0.194	0.110	0.110
45	0.228	0.192	0.109	0.109
46	0.226	0.190	0.108	0.108
47	0.224	0.188	0.107	0.107
48	0.222	0.187	0.106	0.106
49	0.220	0.185	0.105	0.105
50	0.218	0.183	0.104	0.104

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Iky Munica Khasmi
Nomor Induk : 01410791
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 28 Juni 2005

Judul Skripsi : **Hubungan Antara Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dengan Kedisiplinan Guru Di SMP PIRI Ngaglik Sleman**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 28 Juni 2005

Moderator



[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 2 Juni 2005

No. : UIN/P/PP.00.9/2579/2005
Lampiran :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Bpk/Ibu Drs. H. Sardjuli, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 2 Juni 2005 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Iky Munica Khasmi
NIM : 01410791

Jurusan : PAI
Judul : Hubungan Antara Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dengan Kedisiplinan Guru di SMP PIRI Ngaglik Sleman

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. : 50200842

visan d... ke
etua Jurusan PA
ina R... osi
bahar... ering
rsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : PAI
 Pembimbing I : Drs. Sardjuli
 Pembimbing II :

Nama : IKY MUNICA KHASMI
 NIM : 01410791
 Judul : Hubungan Antara Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dengan Kedisiplinan di SMP PIRI Ngaglik Sleman

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	21/11/05	Minggu ke 3	Angket: revisi angket penelitian		
2	22/12/05		Menyebutkan kembali hasil angket & mengolah data hasil angket & melanjutkan pembuatan BAB - BAB skripsi.		
3	05/01/06		- Perhatikan tata tulis / teknik penulisan dalam skripsi - hipotesis nihil → hipotesis nol - metode pengumpulan data dilengkapi - luar populasi disebutkan - nomor & judul tabel dilihat kembali & lm buku panduan - BAB II: tiap sub bab ditulis sumber datanya		

6/03/06

Yogyakarta,

Pembimbing,

 Drs. Sardjuli
 NIP. 150046324



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 5356

Membaca Surat : Dekan, FTY - UIN Suka Yogyakarta
Tanggal : 21 September 2005
No : UIN//DT/TL.OO/4969/2005
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No.162 Tahun 2003 tentang Pemberian Ijin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :

Nama : IKY MUNICA KHASMI
No. Mhs./NIM : 01410791
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta
Judul : HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DENGAN KEDISIPLINAN GURU DI SMP PIRI NGAGLIK SLEMAN

Lokasi : Kab. Sleman

Waktunya : Mulai tanggal 24 September 2005 s/d 24 Desember 2005

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
- 2. bupati Sleman, Cq. Ka. bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan prop. DIY;
4. Dekan, FTY - UIN Suka Yogyakarta;
5. Peringgal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 24 September 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda / 1576 / 2005.

**TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 07.0/5356 Tanggal: 24 September 2005 Hal : Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **IKY MUNICA KHASMI**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 01410791
Program/ Tingkat : SI
Instansi/ Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Seturan III / 73 A CT Depok Sleman Yogyakarta
: Mengadakan Penelitian dengan Judul:
"HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH
SEBAGAI SUPERVISOR DENGAN KEDISIPLINAN GURU DI
SMP PIRI NGAGLIK SLEMAN"
Lokasi : SMP PIRI Ngaglik Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 24 September 2005
s.d 24 Desember 2005

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 1 Oktober 2005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan).
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas. Kab. Sleman.
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Bid SDM Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Ngaglik
6. Ka. SMP PIRI Ngaglik
7. Dekan , FTY- UIN "SUKA" Yogyakarta
8. Pertinggal

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
u.b. Ka. Sub. Bid. Kerjasama


Drs. Slamet Riyadi, MM
NIP.490 027 188



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)-513056 Fax. 519734; E-mail: ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/4969/2005
Lamp : 1 bendel Proposal Penelitian
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 21 September 2005

Kepada
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Bapeda Daerah Istimewa Yogyakarta
Di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

Hubungan Antara Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dengan Kedisiplinan Guru di SMP PIRI Ngaglik Sleman

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Iky Munica Khasmi
No. Induk : 01410791
Semester : IX Jurusan: PAI
Alamat : Setiran III No 73 A Catur Tunggal, Depok, Sleman,
Yogyakarta 55281

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:

1. SMP PIRI Ngaglik Sleman
2. -
3. -

Metode pengumpulan data : Observasi, Dokumentasi, dan Kuisisioner
Adapun waktunya mulai tanggal : 21 September 2005 sampai dengan selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

1. Ketua Jurusan PAI
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)-513056 Fax. 519734; E-mail: ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/ 4970 /2005
Lamp. : 1 bendel Proposal Penelitian
Perihal : Permohonan Riset

Yogyakarta, 21 September 2005

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMP PIRI
Ngaglik Sleman

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

Hubungan Antara Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dengan Kedisiplinan Guru di SMP PIRI Ngaglik Sleman

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Iky Munica Khasmi
No. Induk : 01410791 / TY
Semester ke : IX Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Seturan III No 73 A Catur Tunggal, Depok, Sleman,
Yogyakarta 55281

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:

1. SMP PIRI Ngaglik Sleman
2. -
3. -

Metode pengumpulan data : Observasi, Dokumentasi, dan Kuisisioner

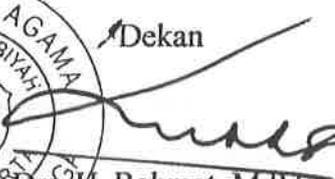
Adapun waktunya mulai tanggal : 21 September s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,


Iky Munica Khasmi
NIM. 01410791


Dekan

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

SURAT KETERANGAN

NO. SMP PIRI. 154 / T. 13 / SMP PIRI Ng / SR / 06

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP PIRI Ngaglik, menerangkan bahwa :

Nama : Iky Munica Khasmi
Nim : 0141 0791
TTL : Pekanbaru, 8 November 1983
PTN/PTS/Instansi : UIN Sunan Kalijaga
Jurusan / Fakultas : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Alamat : Seturan III No. 73 CT Depok Sleman Yogyakarta 55281

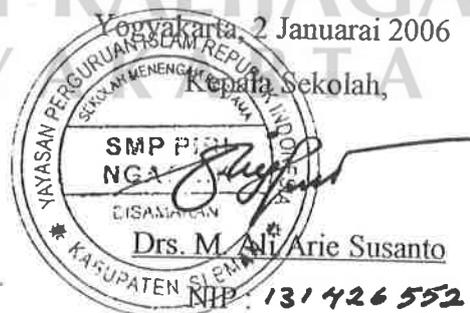
Telah melaksanakan penelitian di SMP PIRI Ngaglik Sleman Yogyakarta,

Pada Tanggal : 24 September – 24 Desember 2005

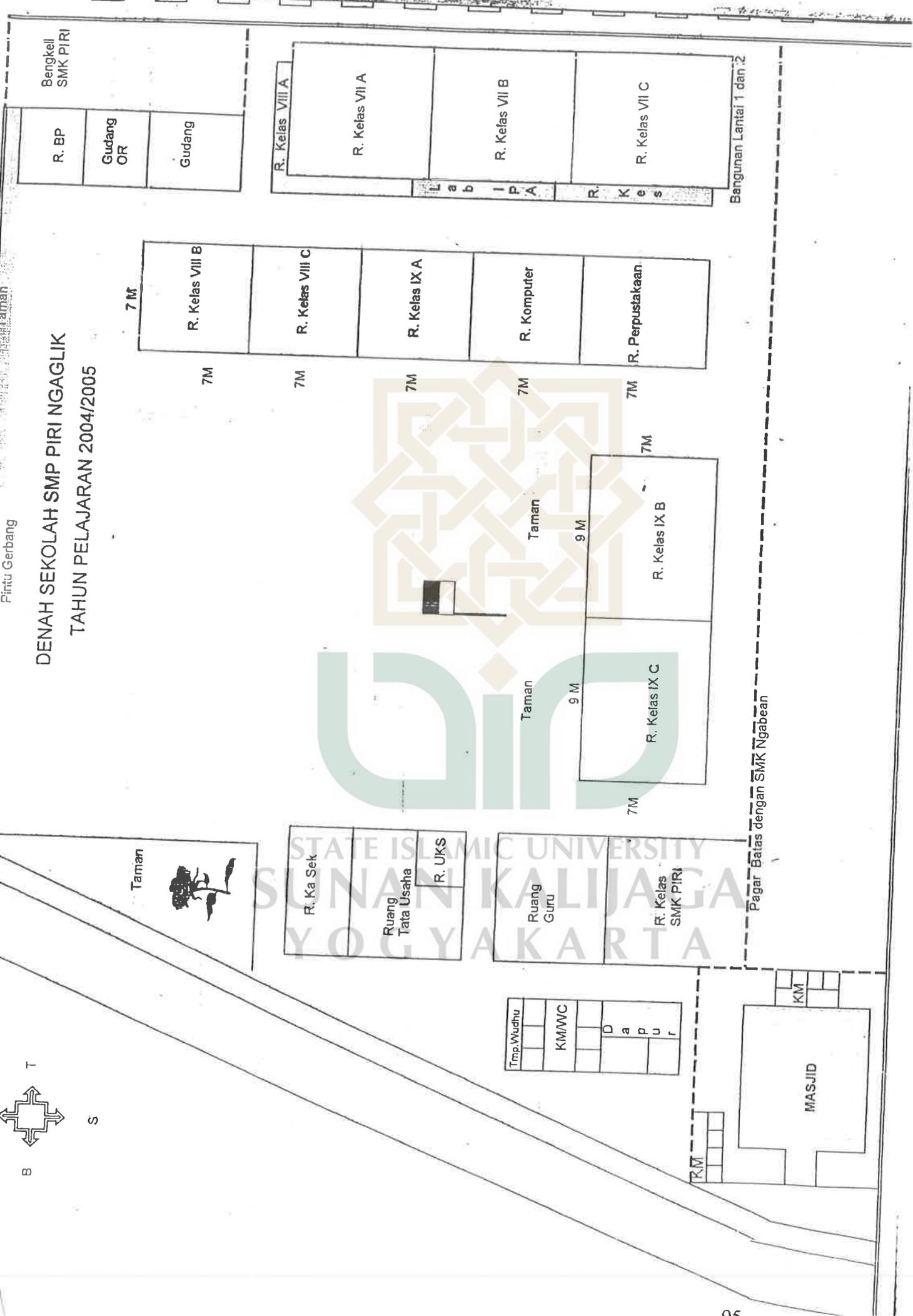
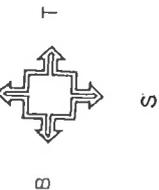
Dengan judul : Hubungan Antara Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dengan Kedisiplinan Guru di SMP PIRI Ngaglik Sleman

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DENAH SEKOLAH SMP PIRI NGAGLIK TAHUN PELAJARAN 2004/2005



RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Iky Munica Khasmi
Tempat Tanggal lahir : Pekanbaru, 8 November 1983
Alamat Rumah :
Orang Tua : Ayah : Kamaruddin
Pekerjaan : POLRI
Ibu : Dra. Hasmy Maryati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pendidikan : SDN 021 Senapelan Pekanbaru : Lulus 1995
MTs PPIN Al Mukmin Surakarta : Lulus 1998
SMUN 8 Pekanbaru : Lulus 2001
Masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2001

Yogyakarta, 2 Januari 2006


Iky Munica Khasmi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA